BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kegiatan kemah terhadap pembentukan karakter religius pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPIT Al Huda Wonogiri Tahun Ajaran 2025/2026, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel Kegiatan Kemah, diperoleh total skor sebesar 1.487 dengan jumlah responden sebanyak 35 siswa, nilai rata-rata (mean) sebesar 42,49 dan standar deviasi sebesar 3,54**.** Berdasarkan hasil kategorisasi, terdapat 31 responden (88,57%) berada pada kategori sedang, 4 responden (11,43%) berada pada kategori rendah, dan tidak terdapat responden yang berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, pelaksanaan Kegiatan Kemah siswa kelas VIII SMPIT Al Huda Wonogiri Tahun Ajaran 2025/2026 berada pada kategori sedang**.**
2. Pada variabel Karakter Religius Siswa, diperoleh total skor sebesar 2.214 dengan jumlah responden sebanyak 35 siswa, nilai rata-rata (mean) sebesar 63,26 dan standar deviasi sebesar 2,41. Hasil kategorisasi menunjukkan bahwa terdapat 33 responden (94,29%) berada pada kategori sedang, 2 responden (5,71%) berada pada kategori rendah, dan tidak terdapat responden yang berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, Karakter Religius Siswa kelas VIII SMPIT Al Huda

Wonogiri Tahun Ajaran 2025/2026 berada pada kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai religius siswa telah terbentuk dalam perilaku sehari-hari, meskipun belum seluruhnya berada pada tingkat kategori tinggi.

3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kegiatan Kemah dengan Karakter Religius Siswa kelas VIII SMPIT Al Huda Wonogiri Tahun Ajaran 2025/2026. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan korelasi Spearman's rho, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,382 dengan nilai signifikansi sebesar 0,023. Karena nilai signifikansi 0,023 < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kegiatan Kemah dengan Karakter Religius Siswa. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,382 berada pada kategori rendah/lemah. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa Kegiatan Kemah memberikan kontribusi sebesar 14,6% terhadap Karakter Religius Siswa, sedangkan 85,4% sisanya berkaitan dengan faktor lain di luar penelitian.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan kemah memiliki hubungan positif dan signifikan dengan karakter religius siswa, meskipun tingkat hubungannya tergolong rendah dengan kontribusi sebesar 14,6%. Oleh karena itu, kegiatan kemah dapat dimanfaatkan sebagai pembelajaran berbasis pengalaman yang memberi kesempatan kepada siswa untuk

menerapkan nilai religius melalui kegiatan ibadah, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian sosial.

C. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi yang diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru

   Guru disarankan dapat mengoptimalkan kegiatan kemah sebagai salah satu sarana pembelajaran berbasis pengalaman dalam mendukung pembentukan karakter religius siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Guru bisa membimbing siswa agar mengaitkan berbagai pengalaman yang mereka rasakan selama kegiatan kemah dengan nilai-nilai agama Islam, seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, mandiri, peduli sosial, serta kebiasaan beribadah. Dengan demikian, kegiatan kemah tidak hanya memberikan pengalaman di luar kelas, tetapi juga membantu siswa mengaplikasikan nilai-nilai PAI dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kepada Pihak Sekolah

   Pihak sekolah disarankan untuk terus memberikan dukungan dan memperluas pelaksanaan kegiatan kemah sebagai salah satu bentuk kegiatan belajar mengajar yang dapat membantu membentuk karakter siswa. Sekolah harus merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan secara terarah agar kegiatan kemah bisa berjalan dengan baik. Selain itu, sekolah bisa memperkuat hubungan antara kegiatan kemah

dengan program pembiasaan keagamaan dan pembelajaran PAI, sehingga nilai-nilai religius yang didapat siswa selama kegiatan tersebut dapat diterapkan terus-menerus dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kepada Siswa

   Siswa disarankan untuk terlibat aktif dan serius dalam kegiatan kemah serta menggunakan setiap kesempatan tersebut untuk meningkatkan kemampuan diri. Siswa sebaiknya tidak hanya ikut serta dalam kegiatan untuk mendapatkan pengalaman dan kesenangan, tetapi juga bisa mengambil pelajaran positif yang ada di dalamnya, seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kemandirian, perhatian terhadap orang lain, serta memperkuat kebiasaan beribadah. Nilai-nilai tersebut diinginkan agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah, di rumah, maupun di lingkungan masyarakat.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan melibatkan variabel lain yang berkaitan dengan karakter religius, memperluas jumlah responden, serta menggunakan lokasi penelitian yang lebih beragam agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.